

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

The Alana Hotel merupakan salah satu brand dibawah naungan Archipelago International. The Alana memiliki 5 hoteil yang teirdapat di Indoneisiia, lokasi hotel ini teirleitak dikawasan strategis yang ada di kota-kota besar seperti Bogor, Yogyakarta, Solo dan Surabaya. Alana merupakan satu-satunya anak perusahaan Archipelago International yang menerapkan unsur lokal pada hotelnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari website *by Aston*, Alana dirancang dan dijalankan dengan konsep *ethnic modern* yang memberikan sentuhan Indonesia atau citra dari lingkungan sekitar sebagai salah satu karakter daya Tarik wisatawan. Konsep *ethnic modern* yang dimaksud pada Alana ini dengan menggabungkan sentuhan lokal dengan dekorasi modern dan dipadukan dengan kecanggihan klasik dengan penggayaan kontemporer. Lokasi hotel tersebut berada di kota-kota besar yang banyak diminati oleh para wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kota Bandung telah menjadi salah satu destinasi yang sangat diminati di wilayah Jawa Barat karena memiliki berbagai tempat wisata yang menarik. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, jumlah wisatawan yang mengunjungi Jawa Barat, terutama di area Bandung, mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2021. Jumlah wisatawan asing yang datang ke Bandung mencapai 67.627 orang, sementara jumlah wisatawan lokal mencapai 6.918.653 orang. Dengan kenaikan jumlah wisatawan baik lokal maupun asing yang mengunjungi Bandung, ini akan berdampak signifikan pada sektor perhotelan di sekitar lokasi wisata Kota Bandung. Oleh karena itu, keseimbangan hotel sangat penting untuk mendukung sebuah destinasi, terutama hotel bintang yang menyediakan fasilitas lengkap untuk wisata, bisnis, atau keduanya secara bersamaan. Menurut Surat Keputusan Kementerian Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. KM 37/PW.340/MPPT-86 tentang regulasi usaha dan pengelolaan hotel, hotel adalah jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta layanan pendukung lainnya secara komersial. Berdasarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Tingkat Hunian Kamar (TPK) hotel berbintang dari Januari 2022 hingga Agustus 2022 mengalami peningkatan. TPK hotel di Jawa Barat pada Agustus

2022 mencapai 50,73%, naik 3,74 poin persentase dari TPK pada Januari 2022 yang sebesar 46,99%. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, diperlukan akomodasi yang memenuhi kenyamanan dan fasilitas para tamu, baik untuk tamu dengan keperluan bisnis maupun tamu yang datang dengan tujuan berwisata.

Melihat lokasi yang terletak di pusat kota Bandung, tepatnya di kawasan alun-alun Bandung, tempat tersebut banyak didatangi oleh wisatawan dan pelaku bisnis. Berdasarkan hasil analisis lingkungan sekitar, lokasi perancangan yang berada di kawasan alun-alun ini memiliki daya tarik wisata kota, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, serta memiliki akses yang mudah. Daya tarik wisata kota di kawasan alun-alun tersebut meliputi bangunan cagar budaya sepanjang Jalan Asia Afrika dan Jalan Braga, gedung merdeka, masjid raya, alun-alun Bandung, hotel Savoy Homann, dan Grand Preanger yang merupakan bangunan bersejarah di kota Bandung. Oleh karena itu perancangan hotel pada lokasi tersebut yaitu city hotel merupakan sebuah perancangan yang cocok. City hotel merupakan hotel yang berlokasi di kota dengan karakteristik kegiatan perdagangan. Sehingga disediakan fasilitas pusat busana, bisnis, restoran, bar, konferensi, pusat kebugaran, dan sebagainya (Walter A. Rutteis dan Partners, 1985). City hotel adalah hotel yang terletak di pusat kota dan sekitarnya memiliki daya tarik wisata. Tamu yang berkunjung ke city hotel biasanya tujuannya untuk berwisata, berbisnis di sekitar pusat kota, dan membutuhkan istirahat di sekitar kota. Dengan demikian perancangan Thei Alana Hoteil merupakan keputusan yang tepat dengan meineirapkan unsur lokal pada hoteilnya yang meimbeiriikan seintuhan Indoneisiia dan ciitra darii lingkungan seikiitar seibagaaai salah satu karakter daya Tariik wiisatawan.

Dalam proyek perancangan ini merupakan perancangan baru the Alana hotel bintang 4 di Bandung dengan pendekatan *brand identity*. Perancangan hotel ini bersifat fiktif yang berlokasi dipersimpangan jalan Dalem Kaum dan jalan Alun-Alun timur yang bersebrangan dengan Alun-Alun kota Bandung dan Masjid Agung. Lokasi hotel ini terletak dikawasan yang strategis untuk target wisatawan perkotaan yakni kawasan bersejarah kota Bandung. Oleh karena itu, setelah melihat fakta dan fenomena yang ada, perancangan hotel ini dengan pendekatan *brand identity* bertujuan agar dapat memperkuat branding hotel dengan menerapkan desain yang meingikuti regulasi dari The Alana Hotel. Yang mana konsep dari Alana hotel ini yaitu *etchnic modern* yang

menggabungkan sentuhan ethnic daerah setempat kedalam bangunan modern dengan pengayaan kontemporer sehingga dapat memberikan suasana yang nyaman dan menyenangkan terhadap pengunjung. Perancangan ini diharapkan dapat terus menarik wisatawan sehingga meningkatkan tingkat wisatawan yang datang ke daerah Bandung.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Untuk perancangan baru the Alana hotel, berdasarkan hasil analisa fenomena serta fakta permasalahan pada beberapa hotel the Alana di lokasi lain akan digunakan sebagai acuan perancangan baru the Alana hotel di Bandung sehingga identifikasi masalah berupa elemen desain yang ingin ditampilkan secara general meliputi:

a. Konsep Visual

- Berdasarkan acuan konsep ethnic modern brand alana, hasil perancangan baru the Alana di Bandung akan berbeda dengan beberapa hotel the Alana yang telah tersedia.
- Didasari brand identitas the Alana, perancangan ini dapat menciptakan tampilan baru yang lebih menarik, menerapkan konsep yang dituju tanpa keluar dari batas konsep yang dimiliki oleh Alana.

b. Fasilitas Ruang

- Meninjau kawasan baru perancangan ini, the Alana hotel akan dirancangan dengan baik sebagai penginapan yang mampu memberikan fasilitas lengkap sesuai dengan kebutuhan daerah setempat, mendukung dan mengangkat ethnic local setempat, serta menciptakan hotel dengan fasilitas yang sesuai dengan standar hotel bintang 4.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior hotel adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengimplementasian identitas dan karakteristik brand The Alana hotel berdasarkan teori *brand identity* menurut Kim Kuhteubl?
- b. Bagaimana merancang interior hotel yang dapat menciptakan suasana ruang yang baik sesuai dengan konsep brand The Alana dengan implementasi ethnic local daerah setempat pada ornament dan elemen interior hotel?

- c. Bagaimana merancang the Alana hotel di Bandung dengan mengadaptasi ethnic local Bandung yang di implementasi terhadap interior hotel?
- d. Bagaimana merancang interior city hotel bintang empat dengan fasilitas yang sesuai dengan standar bintang empat agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah merancang interior city hotel bintang empat dengan pendekatan *brand identity* agar dapat memperkuat identitas brand dengan mengikuti regulasi dari The Alana Hotel yang menerapkan konsep *ethnic modern*. Dan hal ini juga bertujuan untuk melakukan perancangan dengan perkuatan melalui pendekatan brand identitas sesuai regulasinya, juga dengan penerapan konsep ethnic modern yang diharapkan mampu menciptakan desain baru yang menarik, memiliki nilai jual tinggi, serta merancang sebuah hotel dengan penerapan elemen interior yang berhasil secara baik mulai dari fasilitas, hingga standarisasinya.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Adapun terdapat beberapa sasaran dari perancangan baru interior hotel bintang empat, yaitu:

- a. Menerapkan desain sesuai dengan standarisasi City hotel bintang empat.
- b. Memberikan pengalaman yang berbeda dengan menerapkan konsep *brand* Alana yaitu *etchnic modern* pada interior hotel.
- c. Sebagai daya Tarik bagi wisatawan untuk menginap di City hotel dengan pendekatan *brand identity*.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan ruang dalam area perancangan interior hotel ini yaitu:

- a. Nama Proyek : Perancangan Baru The Alana Hotel Bintang 4 di Bandung dengan Pendekatan *Brand Identity*
- b. Lokasi Proyek : Jl. Dalem Kaum, Cikawao, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.
- c. Luasan Perancangan : 1.261 m²
- d. Area Perancangan :
 - Lantai 1 : *Lobby, Lounge, Receptionis* (511 m²)
 - Lantai 2 : *Restaurant* (380 m²)
 - Lantai 5,6 : *Deluxe Room King Bed* (30 m²)

- Lantai 7,8,9 : *Deluxe Room Twin Bed* (30 m²)
Family Room (62 m²)
Suite Room Tipe I (62 m²)
Suite Room Tipe II (62 m²)
Executive Suite Room (124 m²)
- e. Sifat Proyek : *New Design* / Fiktif
- f. Pendekatan Desain : *Brand Identity*

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Masyarakat

Manfaat yang diberikan terhadap masyarakat yaitu fasilitas penginapan hotel bintang 4 sesuai dengan standarisasinya dan dapat memberikan kesan atau suasana yang berbeda terhadap masyarakat dengan pendekatan *brand identity* terhadap interior hotel.

1.6.2 Institusi

Manfaat yang didapat untuk institusi adalah untuk menambah pustaka dan melengkapi data perpustakaan.

1.6.3 Bidang Ilmu Interior

Manfaat yang dapat diambil oleh bidang ilmu interior yaitu sebagai contoh, bahan pertimbangan dan referensi bagi mahasiswa lainnya yang memiliki proyek perancangan serupa.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan interior hotel bintang 4 adalah sebagai berikut:

1.7.1 Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data pada objek yang berkaitan dengan project perancangan hotel. Data-data yang dikumpulkan merupakan data yang berkaitan dengan perancangan hotel bintang, yaitu hotel bintang 4. Setelah itu mengumpulkan data-data spesifik yang sesuai dengan standarisasi hotel bintang 4. Dalam pengumpulan data ini melakukan pengumpulan data melalui beberapa tahapan, yaitu proses wawancara, observasi, studi lapangan, dokumentasi dan studi literatur.

- a. Wawancara

Wawancara dengan pengunjung hotel dan juga pihak hotel. Wawancara kemudian dikaji dengan baik secara langsung dan dengan hasil akhir berupa rekaman dan catatan.

b. Observasi

Melihat dan memahami isu dan fenomena yang terjadi di Kawasan Hotel yang menjadi latar belakang pada perancangan baru the Alana hotel bintang 4 di Bandung dengan pendekatan *brand identity*.

c. Studi Banding

Melakukan kunjungan ke beberapa hotel yang memakai Brand Alana untuk dijadikan studi banding dalam perancangan serta menganalisis permasalahan dan juga kelebihan yang dimiliki agar menjadi acuan dalam perancangan.

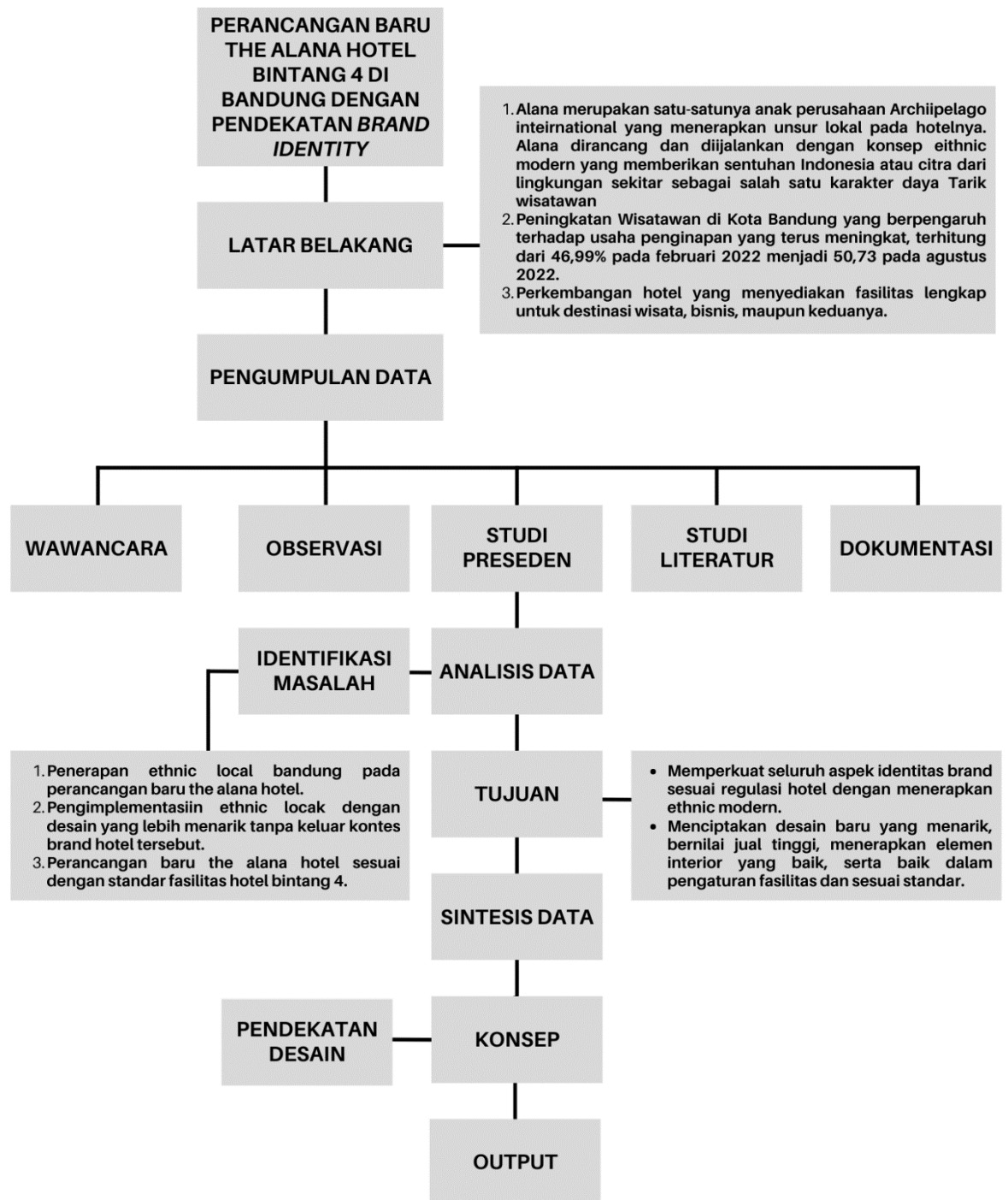
d. Dokumentasi

Pengambilan dokumen berupa foto kondisi lingkungan sekitar hotel dan fasilitas hotel. Dokumen tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bahan pelengkap data lainnya.

e. Studi Literatur

Studi literatur ini adalah salah satu teknik yang dipakai untuk mencari ide ataupun sumber referensi dalam penelitian dan menyelesaikan suatu persoalan dengan menelusuri sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya seperti jurnal, buku, ataupun internet. Dalam hal ini mencari standarisasi, hotel, dll.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan uraian terkait latar belakang pemilihan perancangan interior Hotel yang terletak di Bandung, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi pemaparan terkait kajian literatur dimulai dari pariwisata hingga hotel secara umum dan kajian literatur terkait pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III: KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Memuat uraian-uraian dari tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Hotel.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisikan pemaparan terkait pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.